

Peremajaan Sanitasi Tanaman Hias di Perkarangan Meunasah Desa Lamgapang

**Ferayanti, Cantika Sarah Julietta Pasaribu, Fifiya Amara, Suci Ramadhani Akhena,
Ulya Putri Rizkina, Zulfa Nadila, Novi Indriani Sitepu,
Cut Risya Varlitya, Chenny Seftarita**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

Email korespondensi: ferayanti@usk.ac.id

Received: 27-06-2025	Revised: 09-08-2025	Accepted: 14-08-2025

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan serta memperbaiki kualitas lingkungan melalui kegiatan peremajaan sanitasi dan penghijauan dengan tanaman hias di Gampong Lamgapang, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Metode pelaksanaan meliputi pendekatan edukatif melalui sosialisasi pentingnya kebersihan lingkungan dan pendekatan partisipatif dengan melibatkan warga dalam kegiatan bersih-bersih dan penataan kembali tanaman hias di ruang terbuka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam merawat lingkungan, yang tercermin dari antusiasme dan keterlibatan aktif warga dalam seluruh rangkaian kegiatan. Lingkungan sekitar menjadi lebih bersih, tertata, dan asri, serta menumbuhkan rasa memiliki terhadap ruang publik. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti bahwa pendekatan kolaboratif mampu menggerakkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungannya.

Abstract

This community service program aims to raise awareness and encourage community participation in maintaining cleanliness and improving environmental quality through sanitation renewal and greening activities, utilizing ornamental plants, in Gampong Lamgapang, Krueng Barona Jaya Subdistrict, Aceh Besar Regency. The implementation methods include an educational approach through awareness campaigns on the importance of environmental cleanliness, as well as a participatory approach that involves residents in cleanup activities and the rearrangement of ornamental plants in open spaces. The activities' results demonstrate an increase in community awareness of environmental care, reflected in residents' enthusiasm and active participation throughout the series. The surrounding environment became cleaner, more organized, and more pleasant, fostering a sense of ownership toward public spaces. The success of this activity demonstrates that a collaborative approach can motivate the community to care for its environment.

Keywords: environment, plants, cleanliness, sanitation

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Interaksi antara manusia dan lingkungan terjadi setiap saat, baik secara langsung maupun tidak

langsung (Satria et al., 2024). Oleh karena itu, menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan menjadi suatu tanggung jawab bersama yang harus diwujudkan demi terciptanya kualitas hidup yang sehat dan berkelanjutan (Azhar Sa et al., 2024). Kebersihan lingkungan merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan manusia, karena lingkungan yang bersih dan sehat akan memberikan dampak positif terhadap kesehatan, kenyamanan, dan produktivitas masyarakat (Ahmad, 2019).

Kepedulian terhadap lingkungan tercermin dari sikap dan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan, mencegah kerusakan alam, serta memperbaiki kondisi lingkungan yang telah rusak. Setiap kelompok masyarakat memiliki kontribusi dalam menciptakan lingkungan yang layak huni (Khairunnisa et al., 2019). Namun, pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang belum memiliki kesadaran yang cukup terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Rendahnya kesadaran ini sering kali terlihat dari perilaku membuang sampah sembarangan, minimnya perawatan terhadap fasilitas umum, serta kurangnya inisiatif dalam merawat area hijau seperti taman dan tanaman hias.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas lingkungan adalah melalui kegiatan peremajaan sanitasi dan penghijauan, seperti membersihkan lingkungan serta merawat atau memperbarui tanaman hias di ruang-ruang terbuka (KHANATI et al., 2022). Tanaman hias tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga berperan dalam menciptakan suasana yang sejuk, memperbaiki kualitas udara, dan mendukung kesehatan mental masyarakat (Hambali et al., 2023). Ketika lingkungan bersih dan asri, masyarakat akan lebih nyaman dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di Gampong Lamgapang, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar, diketahui bahwa tingkat kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih tergolong rendah. Kondisi ini ditandai dengan kurangnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan sekitar, terutama dalam hal pemeliharaan tanaman dan sanitasi lingkungan. Padahal, keterlibatan aktif masyarakat sangat diperlukan dalam menjaga dan memperbaiki lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolektif berupa kegiatan edukatif dan partisipatif yang dapat menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Alkalah, 2016).

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peremajaan sanitasi dan penghijauan dengan tanaman hias, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini menjadi langkah awal yang strategis untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

METODE

Pelaksanaan program bina desa dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2025. Lokasi kegiatan pembersihan lingkungan di sekitar area yang terlihat kumuh, seperti halaman meunasah dan pinggir jalan. Selanjutnya, dilakukan penanaman tanaman hias di lokasi-lokasi yang telah ditentukan dengan tujuan memperindah lingkungan dan pengecatan cincin sumur yang digunakan sebagai wadah untuk tanaman. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan oleh tim pengabdi dan Selama kegiatan berlangsung, digunakan pendekatan partisipatif untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam membersihkan lingkungan meunasah Gampong Lamgapang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan di tingkat desa serta menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri, tim pengabdi melaksanakan serangkaian kegiatan pelestarian lingkungan di Gampong Lamgapang. Kegiatan ini difokuskan pada tiga poin

utama, yaitu: pembersihan lingkungan dari sampah, penanaman kembali tanaman hias, dan pengecatan ulang cincin sumur di area taman hias. Ketiga kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai upaya estetika, tetapi juga bertujuan membentuk pola pikir masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar.

Pembersihan Lingkungan Dari Sampah

Langkah pertama yang dilakukan adalah membersihkan lingkungan dari sampah, baik yang terlihat di sekitar jalan maupun area publik lainnya. Sampah-sampah yang berserakan, seperti plastik, kertas, dan daun kering, dikumpulkan dan dipisahkan antara yang organik dan anorganik. Aktivitas ini dilakukan secara gotong royong oleh mahasiswa dan warga setempat. Selain untuk menjaga kebersihan, kegiatan ini juga menjadi bentuk edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Masih banyak masyarakat yang terbiasa membuang sampah sembarangan karena kurangnya kesadaran. Melalui kegiatan ini, kami berharap masyarakat lebih peduli dan mulai membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya. Kebersihan lingkungan juga sangat penting untuk mencegah penyakit, terutama yang disebabkan oleh sampah seperti demam berdarah dan diare (Muhammad et al., 2020).



Gambar 1. Keadaan Sebelum dan Sesudah Dibersihkan

Menanam Kembali Tanaman Hias

Setelah proses pembersihan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penanaman kembali tanaman hias di sekitar taman dan fasilitas umum. Beberapa tanaman sebelumnya telah layu atau mati akibat kurangnya perawatan. Tanaman-tanaman ini ditanam di sekitar taman desa, dekat fasilitas umum, dan di halaman rumah warga yang bersedia. Tanaman hias yang digunakan antara lain bunga asoka, bunga pukul sepuluh, bunga mawar, bunga penawar lilin dan bunga keladi, karena selain indah dipandang, tanaman ini juga tidak memerlukan perawatan yang terlalu rumit. Kegiatan ini bertujuan untuk mempercantik lingkungan sekaligus memberi sentuhan hijau yang menyegarkan mata. Selain itu, keberadaan tanaman hias bisa membantu mengurangi polusi udara dan memberikan oksigen bagi lingkungan sekitar. Penanaman ini diharapkan bisa menjadi kebiasaan jangka panjang dan warga dapat terus melanjutkannya secara mandiri.



Gambar 2. Proses Penanaman Bunga

Pengecatan Ulang Cincin Sumur Tanaman Hias

Kegiatan terakhir adalah melakukan pengecatan ulang pada cincin sumur yang difungsikan sebagai pot tanaman hias. Sebelumnya, cincin-cincin tersebut sudah mulai kusam, berlumut, dan kurang menarik secara visual. Pengecatan dilakukan menggunakan cat tahan air dengan warna cerah agar tampilan taman menjadi lebih hidup dan segar. Proses pengecatan ini tidak hanya memperindah tampilan taman, tetapi juga membantu memperpanjang umur pakai cincin sumur dengan melindunginya dari kerusakan akibat hujan dan panas. Kegiatan ini cukup sederhana, tetapi memberikan dampak yang besar terhadap penampilan lingkungan. Warga desa juga turut serta dalam kegiatan ini, mulai dari membantu mengecat hingga menyediakan peralatan yang dibutuhkan. Selain menjadi media kerja sama, kegiatan ini juga mengajarkan pentingnya merawat fasilitas umum, sekecil apa pun bentuknya.



Gambar 3. Proses Pengecatan pada Cincin Sumur Tanaman Hias

Secara keseluruhan, kegiatan pelestarian lingkungan ini berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Tidak hanya memberikan manfaat secara langsung dalam bentuk lingkungan yang lebih bersih dan hijau, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kami berharap kegiatan seperti ini bisa menjadi contoh yang berkelanjutan, dan masyarakat semakin tergerak untuk menjaga lingkungannya secara mandiri dan berkesinambungan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peremajaan sanitasi dan penghijauan dengan tanaman hias di Gampong Lamgapang telah berhasil dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif warga. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan dan keindahan lingkungan, serta membangun rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hasil yang dicapai

menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif efektif dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat.

Untuk pelaksanaan kegiatan serupa di tempat lain, disarankan agar program dirancang secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan karakteristik lokal masyarakat. Dukungan dari pemerintah daerah dan pemangku kebijakan sangat penting, baik dalam bentuk pendanaan, regulasi yang mendukung lingkungan hijau, maupun integrasi program ini ke dalam kebijakan pembangunan desa (Noer & Sayani, 2021). Langkah-langkah ini akan membantu menciptakan lingkungan yang sehat, meningkatkan kualitas hidup, dan pada akhirnya mendorong kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Budi Santoso, 2023).

REFERENSI

- Ahmad, D. N. (2019). Membangun Kesadaran Masyarakat Melalui Program Kebersihan dan Penanaman Tumbuhan Pada Lingkungan Masyarakat di Sekitar Sungai Ciliwung, Kelurahan Tanjung Barat. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.33061/awpm.v3i1.2846>
- Alkalah, C. (2016). *Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Kebersihan Prasarana Ibadah Di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingsas, Waru Sidoarjo*. 19(5), 1–23.
- Azhar Sa, L., Farhan Setiawan, M., Sarah, S., & Ilmu Pemerintahan, P. (2024). Menjaga Kebersihan Lingkungan Wujudkan Desa Lolibu Bersih Dan Sehat Maintaining Environmental Cleanliness To Realize Lolibu Village Clean and Healthy. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1).
- Budi Santoso, M. T. (2023). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Menjaga Kebersihan di Desa Klasari Distrik Moisegen Kabupaten Sorong*. 1(2), 17–23.
- Hambali, I., Muhammad Bahaus Surur, H., Rasikhul Islam, M., Firdaus Yusuf, A., & Yusron Maulana El-Yunusi, M. (2023). ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri. 6. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.82>
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- KHANATI, O., KURNIAWAN, A., NURCAHYONO, E., KURNIAWATI, F., APRIYANTI, R., SAPUTRA, A., APRILIA, A., & LESTARI, E. (2022). Program Bina Desa Di Pulau Panjang, Bangka Selatan: Edukasi Kelestarian Alam Dan Pemanfaatan Potensi. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 69–77. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.302>
- Muhammad, F., Jailani, H., Sholihah, I., & Utomo, D. P. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 658. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3349>
- Noer, H., & Sayani. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat: Penyuluhan Pengelolaan Limbah Rumah Tangga Dalam Menjaga Lingkungan. *Jurnal Abditani*, 4(3), 145–148.
- Satria, V. Y., Udjari, H., & Putra, A. R. (2024). *Penghijauan Lingkungan : Strategi Partisipatif untuk Mengoptimalkan Penanaman Tumbuhan Optimizing Plant Planting for Greening the Environment Around Dukuh Menanggal Area on Plant Varieties and Effective Treatment Methods*. 2(4), 16–23.